

BAB 7 PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan dan dipaparkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Lama pemakaian kateter rata-rata pada pasien BPH retensi di kota Padang adalah selama $14,9 \pm 8,0$ hari.
2. Gejala *overactive bladder* yang timbul pada mayoritas pasien BPH retensi pasca TURP di kota Padang berada pada derajat ringan dengan rata-rata skor OABSS yaitu $4,7 \pm 2,5$.
3. Terdapat hubungan secara positif dengan kekuatan lemah antara lama pemakaian kateter dengan kejadian OAB pada pasien BPH retensi pasca TURP di kota Padang

7.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan bagi :

1. Bagi Masyarakat Umum

Peneliti menyarankan agar masyarakat yang memiliki keluarga dengan BPH retensi untuk tidak memperlama penggunaan kateter dan segera menyetujui dilakukannya TURP kecuali jika kondisi pasien belum memenuhi syarat untuk dilakukan TURP.

2. Bagi Praktisi Kesehatan

Peneliti menyarankan agar pihak terkait dengan kondisi pasien dengan BPH retensi untuk mempertimbangkan penggunaan kateter jangka panjang sebagai terapi terhadap permasalahan tersebut dan mempertimbangkan juga kemungkinan yang akan terjadi. Selain itu juga menyarankan agar memberikan terapi dan edukasi yang sesuai dengan keadaan pasien BPH retensi pasca TURP.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya agar mengeksplorasi lebih dalam tentang tema ini dengan pertimbangan kaitannya dengan sindroma metabolik, keadaan prostat dari pasien BPH retensi, dan faktor-faktor lain yang berpengaruh dengan kejadian OAB pasca TURP ini. Saran selanjutnya yaitu agar

melakukan penelitian yang berkaitan dengan solusi dari timbulnya OAB pasca TURP.

